

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti pada penelitian kali ini adalah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan periode 2012-2017.

#### 3.2 Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel Populasi

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono,2016:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai 2017 yaitu 18 perusahaan.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi” (Sugiyono,2016:81). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* .

Tabel 3.1

#### Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017	18
2	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mempunyai laporan	(4)

	keuangan & laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara lengkap periode 2012-2017	
3	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang laporan keuangannya mengalami kerugian	(3)
	Total Perusahaan	11
	Total Sampel yang diambil (11 x 6 periode)	66
	Jumlah Sampel	66

Sumber: Bursa Efek Indonesia ,2016

Sampel dapat menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian yang diambil dengan teknik tertentu yang disebut teknik *sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling yaitu *purposive sampling*. “*Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2016:85).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI sejak awal 2012 sampai akhir tahun 2017.
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan harga saham pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2012 sampai 2017.
3. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2012 sampai 2017.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel dari penelitian ini adalah 11 perusahaan.

Berikut adalah daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang menjadi sampel penelitian di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2

Daftar Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang *Listing* di BEI

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2	ICBF	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
9	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
10	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
14	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 3.3

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Diteliti

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Jakarta Tbk
2	ICBF	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
8	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data dalam bentuk jadi dan telah diolah dari pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi berupa laporan keuangan. Menurut waktu pengumpulan, data yang digunakan adalah data berkala (*time series data*) yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kerugian selama periode tertentu. Dalam hal ini data laporan keuangan perusahaan selama tahun 2012-2017. Menurut sifatnya, data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif

yang merupakan data berbentuk angka-angka untuk dipergunakan dalam analisis statistik.

### 3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dan data dokumentasi yaitu data laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industry Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website masing-masing perusahaan serta data saham perusahaan (closing price) yang diperoleh dari website [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Selain itu dilakukan dengan metode studi pustaka yaitu dengan mengkaji literature pustaka seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Identifikasi Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat diubah nilainya. Ada beberapa variabel dalam penelitian, namun dalam penelitian kali ini hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### a. Variabel bebas

Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah atau mempengaruhi variabel lain (*variabel dependent*). Juga sering disebut variabel bebas, predictor, stimulus, eksogen atau antecedent (Siregar,2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu :

#### 1. CR atau *Current Ratio* ( $X_1$ )

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

*Current Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara nilai aktiva lancar dengan hutang lancar jangka pendek.

## 2. EPS atau *Earning Per Share* ( $X_2$ )

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividend dan kenaikan harga saham di masa mendatang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan. EPS hanya dihitung untuk saham biasa.

### b. Variabel Terikat

Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (*variabel independent*). Dalam penelitian ini menjadi variabel dependen adalah Harga Saham.

### 3.6 Teknik Analisis

Dalam meneliti, penulis menggunakan analisis kuantitatif untuk menghitung nilai *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) penulis juga melakukan analisis deskriptif yang ditampilkan dalam bentuk table yang merupakan hasil dari pengolahan data SPSS versi 23.0

“Statistik dapat diartikan sebagai metode dan aturan-aturan untuk mengumpulkan, menyajiakan dan menganalisis serta menginterpretasikan data yang pada akhirnya akan digunakan untuk mengambil keputusan” (V. Wiratna sujarweni, 2015 : 1).

Program olah data SPSS ini telah digunakan di berbagai bidang persoalan seperti riset pasar, pengendalian dan perbaikan mutu, serta riset-riset sains. Program SPSS ini sangat populer karena sering kali dijadikan sebagai alat untuk mempermudah proses pengolahan data. Sampai saat ini, Program SPSS masih tetap dipakai dalam berbagai bidang seperti ilmu keuangan, telekomunikasi, retail, kredit, peramalan bisnis, penilaian kepuasan konsumen, dan lain sebagainya. Program

oleh SPSS ini sangat membantu dalam proses pengolahan data, sehingga hasil olah data yang dicapai juga dapat dipertanggungjawabkan dan terpercaya. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS versi 23.0

1. Uji deskriptif statistik

Uji deskriptif statistik merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai karakteristik-karakteristik dari suatu kelompok data. Tujuan dari pada uji analisis deskriptif ini adalah untuk menggabungkan dan memberikan penjelasan-penjelasan sederhana mengenai variabel-variabel penelitian, seperti jumlah variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Analisis deskriptif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham.

2. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2011:29). Maksud data terdistribusi normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Untuk menguji apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak, terdapat dua cara untuk mengetahuinya, yaitu dengan uji statistik dan analisis grafik. Pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan grafik normal P-P Plot dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. “Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol” (Ghozali, 2011: 105). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut ini :

- Nilai Tolerance harus lebih besar dari 0,1 atau;
- Nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2011 : 106)

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011: 110). Mendeteksi autokorelasi juga dapat dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Menurut Richa (2013), ketentuan nilai DW untuk uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011: 139):

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah software statistik yakni SPSS 23.0.

Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  : Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  : *Current Ratio* (CR)

$X_2$  : *Earning Per Share* (EPS)

E : Standart eror

##### 5. Uji Parsial dengan T-test

“Uji Parsial dengan t-test ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”(Ghozali, 2011: 99). Kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas serta tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 5% dengan asumsi  $t_{tabel} = \alpha/2 ; n-k-1$ . Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji parsial adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

##### 6. Uji Simultan dengan F-test

“Uji simultan dengan F-test ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

dependen”(Ghozali,2011:98). Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas serta tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan asumsi  $F_{tabel} = k ; n-k$ . Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji simultan adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### 7. Uji Koefisien Determinasi

Menunjukkan suatu proporsia dan varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (regression of sum squarea RSS) terhadap varian total (total sum of squares TSS). Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{[n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{\sqrt{[n(\sum X) - (\sum X)^2][n(\sum Y) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r^2$  = Nilai koefisien korelasi
- $n$  = Jumlah pasangan pengamatan Y dan X
- $\sum X$  = Jumlah pengamatan variablel X
- $\sum Y$  = Jumlah pengamatan variabel Y
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian X dan Y
- $(\sum X^2)$  = Jumlah kuadrat dari pengamatan X
- $(\sum X)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
- $(\sum Y^2)$  = Jumlah kuadrat dari pengamatan Y
- $(\sum Y)^2$  = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y

Apabila nilai korelasi sudah diketahui, maka rumus korelasi determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi.

$r^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

